

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan menitik beratkan pada pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda yang akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan. Fatihudin (2015:28), “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik”.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga jenis variabel sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independen*)

Yaitu variabel yang berdiri sendiri atau tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

a. *Store Atmosphere* ( $X_1$ )

b. Kualitas Layanan ( $X_2$ )

2. Variabel terikat (*Dependen*)

Yaitu variabel yang tidak berdiri sendiri atau dapat dipengaruhi variabel lain, tetapi tidak dapat mempengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan pembelian ( $Y$ ).

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel di ukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

#### a. Store Atmosphere ( $X_1$ )

Elemen-elemen Store Atmosphere dapat dioperasionalkan pada cafe sebagai objek penelitian ini. Mowen dan Minor (2002:140) menyebutkan elemen atmosphere terdiri dari:

- a. *Layout* (tata letak)
- b. Suara
- c. Bau
- d. Tekstur
- e. Desain Pembangunan

Indikator diatas dapat diukur menggunakan skala likert antara 1 sampai dengan 5, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4), dan sangat setuju (5)

#### 1. Kualitas Layanan ( $X_2$ )

Indikator dalam Kualitas layanan antara lain :

- a. *Tangible* (Wujud)
- b. *Reability* (Keandalan)
- c. Daya tanggap (*Responsiveness*)
- d. Jaminan (*Assurance*)
- e. Empati

Indikator-indikator di atas diukur dengan menggunakan skala likert antara 1 sampai dengan 5, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4), dan sangat setuju (5).

## 2. Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian adalah beberapa tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum melakukan keputusan pembelian produk (Kotler, 2009). Indikator yang digunakan:

1. Kebutuhan akan pengenalan
2. Pencarian informasi
3. Evaluasian alternatif
4. Pembelian
5. Perilaku pasca pembelian

Indikator-indikator di atas diukur dengan menggunakan skala likert antara 1 sampai dengan 5, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4), dan sangat setuju (5).

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan sederetan daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang berupa jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden (Fatihudin, 2019:120).

Kuesioner tersebut berupa daftar *check list* yaitu berisi butir-butir pernyataan dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan konsumen terhadap masing-masing variabel. Untuk mendapatkan data tersebut, akan

dilakukan wawancara kepada para responden atau konsumen Andayani Waroeng Djawa'n Steak di Kabupaten Pamekasan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif berupa angka diolah melalui Skala likert, sedangkan sumber data yang digunakan adalah :

### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tanpa perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini dari hasil wawancara dengan konsumen Andayani Waroeng Djawa'n Steak di Jalan Niaga No. 51 (0324) 332063 Kabupaten Pamekasan

Kuisisioner ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2008:93) Mengatakan bahwa skala likert adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial termasuk bidang bisnis.

Penentuan skor semua variabel yang diukur dengan skala likert dalam penelitian ini dengan tingkatan sebagai berikut:

- |                              |          |
|------------------------------|----------|
| a) Sangat Setuju (SS)        | = Skor 5 |
| b) Setuju (S)                | = Skor 4 |
| c) Ragu-Ragu (R)             | = Skor 3 |
| d) Tidak Setuju (TS)         | = Skor 2 |
| e) Sangat Tidak Setuju (STS) | = Skor 1 |

Penentuan jumlah pertanyaan dalam kuisisioner, tidak ada patokan tertentu. Untuk menentukan jumlah pertanyaan harus melalui pertimbangan

yaitu: “Semua indikator telah terwakili dalam pertanyaan, sekurang-kurangnya satu”.

## **2. Data Skunder**

Data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan/institusi lain, dari peneliti lain. Lembaga atau institusi tersebut secara legalitas dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Data skunder yang telah dikumpulkan harus mencantumkan sumbernya. (Fatihudin 2015:116)

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif atau kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek lengkap dan jelas yang ingin dipelajari (Fatihudin, 2019:64). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan Andayani Waroeng Steak'n Djawa di Pamekasan. Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, karena perusahaan tidak dapat mengeluarkan data pengguna Andayani Waroeng Steak'n Djawa.

### **2. Sampel**

Fatihudin (2019:64), sampel adalah sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, maka peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat toleransi kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{150}{1+150(0,10)^2} = \frac{150}{2,5} = 60 \text{ Responden}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel penelitian ini sebanyak 60 orang sebagai sampel penelitian.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan program SPSS(*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0 for Windows, model statistik yang digunakan adalah model *RegresiLinier Sederhana*, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Stor admospare* terhadap keputusan pembelian.

## **G. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Riduwan (2008:216) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor

total yang merupakan jumlah tiap skor butir". Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n (\sum XiYi) - (\sum Xi) \cdot (\sum Yi)}{\sqrt{\{n \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Sumber:

(Ridwan, 2007)

Keterangan:

$r_{\text{hitung}}$  = Koefisien korelasi

$X_i$  = jumlah skor item

$Y_i$  = jumlah skor total

$n$  = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Riduwan, 2007)

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t_{\text{hitung}}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil rhitung

$n$  = Jumlah responden

Kaidah keputusan: jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  berarti valid, sebaliknya: jika  $t_{\text{hitung}} <$

$t_{\text{tabel}}$  berarti tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan ukuran mengenai konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu menghasilkan sebuah konstruk yang umum. Secara umum, nilai construct reliability yang dapat diterima adalah  $\geq 0,6$ . Jadi suatu

alat ukur instrument disebut reliabel jika alat ini dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang relative sama.

## H. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah :

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini telah dilakukan dengan uji Statistik non parametric Kolmogorov-Sminornov lebih kecil dari 0,05 maka residual tersebut tidak berdistribusi normal, dan jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka residual tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari (1) Nilai *Tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF=1/Tolerance$ ). Nilai

*Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,05$  atau sama dengan nilai  $VIF > 5$ . Dan jika nilainya *tolerance*  $> 0,05$  atau sama dengan nilai  $VIF < 5$  maka tidak multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) Mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1). Nilai probabilitas  $> 0,05$  berarti bebas dari heteroskedastisitas
- 2). Nilai probabilitas  $< 0,05$  berarti terkena heteroskedastisitas

Jadi dapat diartikan bahwa sebelum mengujikan regresi maka harus terlebih dahulu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

## 2. Analisa Linier Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yaitu dengan melihat pengaruh antara variabel bebas *store atmosphere* ( $X_1$ ) dan kualitas layana ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat keputusan pembelian. Dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Sumber: (Riduwan, 2009)

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisiensi regresi

$X_1$  = *Store Atmosphere*

$X_2$  = Kualitas Layanan

$\alpha$  = Konstanta

$e$  = Variabel lain yang tidak diteliti dalam model

### 3. Analisis koefisien determinan berganda ( $R^2$ ) dan koefisien kolerasi berganda (R)

Analisis koefisien determinan berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel *store atmosphere* dan kualitas layanan secara parsial terhadap variabel keputusan pembelian. Analisis koefisien kolerasi berganda digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas (*store atmosphere* dan kualitas layanan) secara parsial terhadap variabel terikat (keputusan pembelian).

### 4. Uji Silmutan (Uji F)

Uji F atau disebut dengan uji hipotesis silmultan adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Persamaan yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sumber: (Usman dan Akbar (2003))

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinan

$k$  = Jumlah variabel bebas

$n$  = Jumlah pengamatan

$F$  =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$
- Hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$

### 5. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau yang disebut dengan uji hipotesis parsial adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan dari koefisien regresi.

Persamaan yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta}{S_b}$$

Sumber: (Usman dan Akbar (2003))

Keterangan:

$t$  = Nilai uji t

$\beta$  = jumlah pengamatan

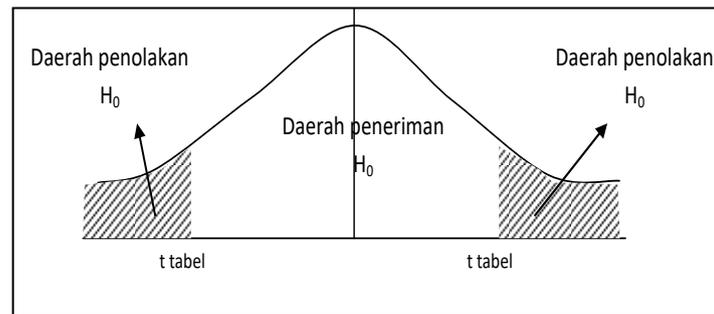
$S_b$  = Deviasi variabel

Dalam uji t menggunakan level of signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$

Adapun kriteria pengujian yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- Hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$
- Hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  nilai signifikan  $< 0,05$

Dalam gambar ini akan terlihat daerah penerimaan dan daerah penolakan hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$ .



**Gambar 3.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan**

$H_0$  ditolak jika harga mutlak  $t$  ( $t_{hitung}$ ) lebih besar dari  $t$  ( $t_{tabel}$ ) yang didapat dari  $t = 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ ) artinya ada pengaruh antara hubungan antara dua variabel. Dan  $H_1$  ditolak jika  $t$  ( $t_{hitung}$ ) lebih kecil dari  $t$  ( $t_{tabel}$ ) yang didapat dari  $t = 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ ) artinya tidak ada pengaruh antara hubungan antara dua variabel.

